

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmusosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>1</sup>

#### B. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang berupa kata-kata dan tindakan (informan) serta peristiwa tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan dikumpulkan dari lokasi penelitian.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini jenis data yang diperoleh berupa data yang secara langsung dari lapangan baik dalam bentuk laporan keuangan, laporan anggota yang menggunakan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil*, hasil observasi maupun wawancara dengan responden yang didapat dari BMT Lima Satu Jepara.

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya,

---

<sup>1</sup>Afrizal, P. D., *Metode Penelitian Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 78.

<sup>2</sup>Moleong, L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 94.

Diamati dan dicatat di tempat penelitian atau obyek penelitian untuk pertama kalinya.<sup>3</sup>

Data primer yang diperoleh peneliti berupa laporan keuangan, laporan nasabah yang mendapatkan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil*.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Lima Satu Jepara. Dimana subyek penelitian atau narasumber yang dapat membantu dalam memberikan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subyek penelitian ini meliputi Manajer, Karyawan, dan Anggota BMT Lima Satu Jepara.

Sedangkan obyek penelitian ini berfokus strategi penyelesaian yang dilakukan BMT Lima Satu Jepara dalam mengatasi *Non Performing Finance (NPF)* pada produk pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* dalam perspektif ekonomi syariah.

### D. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung di lapangan tentang prosedur pelaksanaan pembiayaan akad *Bai Bitsaman Ajil*.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data, pencairan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua yaitu terstruktur, wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan

---

<sup>3</sup>Supranto, J., *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Lima*, Erlangga, Jakarta, 2003, hlm. 77.

<sup>4</sup>Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2009, hlm. 85.

dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyampaikan daftar pertanyaan terlebih dahulu.<sup>5</sup>

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.<sup>6</sup>Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana yang dimaksud dengan wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data bila penelitian atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden akan mendapatkan pertanyaan yang sama sehingga informasi yang diharapkan oleh peneliti dapat tercapai. Adapun responden yang peneliti wawancarai adalah manager dan marketing BMT Lima Satu Jepara beserta nasabah yang mendapatkan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil*.

### 3. Studi Dokumenter

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>8</sup>

Studi documenter merupakan pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti.<sup>9</sup>

Maka, dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari BMT Lima Satu Jepara baik berupa laporan keuangan, laporan nasabah yang

---

<sup>5</sup>Kartono, k., *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, CV. Mandar Maju, Bandung,1990, hlm. 75.

<sup>6</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm. 105

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfa Beta, Bandung, 2012, hlm. 194

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosada, Bandung, 2005, hlm. 216-217.

<sup>9</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Raja Grafindo, Jakarta,2008, hlm. 54.

menggunakan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* selama periode lima tahun terakhir, dokumen akad maupun dokumen pendukung lainnya.

#### **E. Metode Keabsahan Data**

Data yang telah diperoleh perlu diuji keabsahannya. Oleh karena itu untuk menguji keabsahan data yang diperoleh maka penulis menggunakan teknik triangulasi data (sumber) yaitu membandingkan dan pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.<sup>10</sup>

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Analisis data induktif ialah pengujian masalah bertitik tolak dari data yang telah dikumpulkan. Proses berpikir induktif dimulai dari data yang terkumpul, kemudian diambil kesimpulan secara umum melalui mentranskrip data berupa hasil rekaman wawancara.

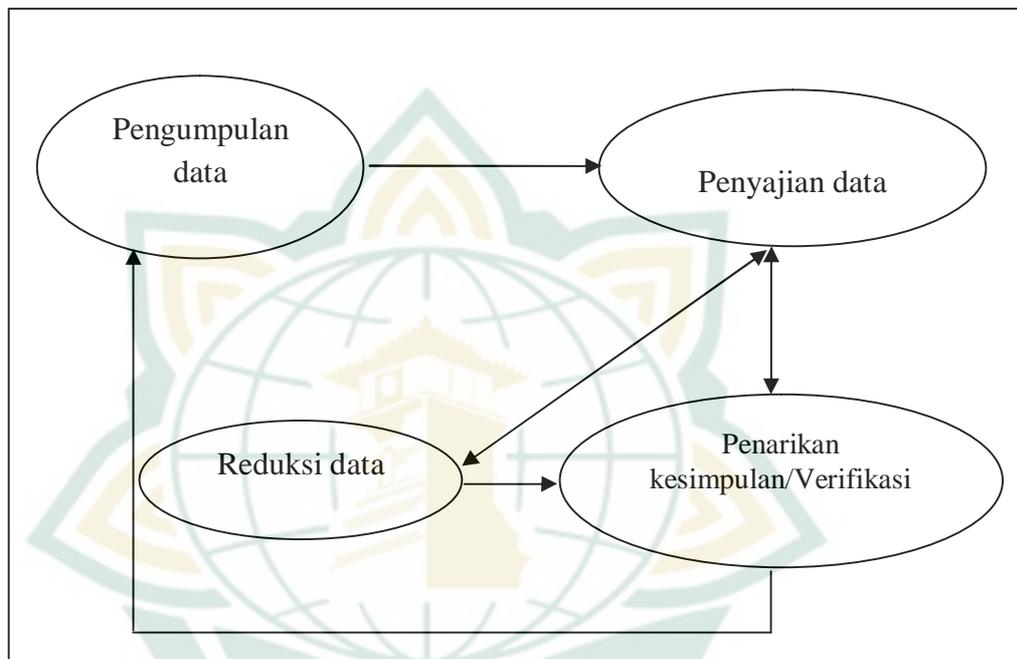
Teknik triangulasi data pada penelitian ini yang dimaksud adalah membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>10</sup>Moleong, L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 71.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 71.

**Gambar 3.1**  
**Triangulasi Data**



Sumber :Moleong (2010)